

SKRIPSI 



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANASARI
KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI TAHUN 2018**

**OLEH:
NIDA AULIA
NIM: 1305015100**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANASARI
KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

**OLEH:
NIDA AULIA
NIM: 1305015100**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2018**

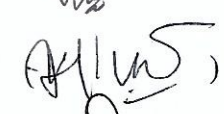
HALAMAN PENGESAHAN


Nama : Nida Aulia
NIM : 1305015100
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Pembimbing I : Ony Linda, SKM, M.Kes ()

Penguji I : Nanny Harmani, SKM.,M.Kes ()

Penguji II : Dian Kholika, SKM.,M.Kes ()

ABSTRAK

Nama : Nida Aulia
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2018

Peran posyandu sangat penting karena posyandu sebagai wahana pelayanan berbagai program, meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peran kader juga sangat penting karena kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi atau balita (Bawah Lima Tahun) tidak dapat terdeteksi secara dini dengan jelas. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 25.000 Posyandu, tahun 2004 sebanyak 238.699 Posyandu, dan tahun 2011 meningkat menjadi 268.439 Posyandu. Namun, bila ditinjau dari aspek kualitas, masih ditemukan beberapa masalah antara lain kelengkapan sarana, dan keterampilan kader yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah semua kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2018. Metode pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* dengan jumlah populasi 425 dan jumlah sampel yang diteliti 91 populasi.

Dari 7 variabel yang diteliti, terdapat 2 variabel yang berhubungan, yaitu: pelatihan (p 0,016), dan dukungan organisasi (p 0,015). Kinerja kader di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari pada umumnya kurang begitu baik. Pelatihan dan dukungan merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja kader. Disarankan kepada (1) Petugas kesehatan Puskesmas Wanasari, agar lebih intensif memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang posyandu khususnya untuk para kader baru, guna meningkatkan motivasi kerja, pengetahuan kader, untuk Pimpinan puskesmas agar mengupayakan pemberian intensif bagi para kader posyandu;. (2) Kader Posyandu untuk selalu membagi materi pertemuan atau pelatihan ke kader yang tidak dapat hadir; (3) Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu.

Kata kunci: faktor, kinerja, kader, posyandu

Abstract

Name : Nida Aulia
Study Program : Kesehatan Masyarakat
Title : Factors Relating to the Performance of Posyandu Cadres in the Wanasari Community Health Center Working Area in Cibitung District, Bekasi Regency in 2018

The role of the Posyandu is very important because the Posyandu is a vehicle for services for various programs, including immunization services, community nutrition education, and maternal and child health services. The role of cadres is also very important because cadres are responsible for implementing the posyandu program. If the cadre is not active, the implementation of the posyandu will also be non-current and consequently the nutritional status of the baby or toddler (Under Five Years) cannot be detected early clearly. In 2012 there were 25,000 Posyandu, in 2004 there were 238,699 Posyandu, and in 2011 it increased to 268,439 Posyandu. However, when viewed from the aspect of quality, there are still a number of problems, including the completeness of cadre data facilities, and inadequate cadre skills. This study aims to determine the factors associated with the performance of Posyandu cadres in the Wanasari Community Health Center Working Area in Cibitung District, Bekasi Regency, West Java, in 2018.

The type of research used is quantitative with analytical design Cross Sectional approach. The population is all Posyandu cadres in the Wanasari Community Health Center Working Area in Cibitung District, Bekasi West Java Regency in 2018. The sampling method is Stratified Random Sampling with a population of 425 and a sample of 91 people studied.

Of the 7 variables studied, there were 3 related variables, namely:), training (p 0,016), and organizational support (p 0,015). The performance of cadres in the Wanasari Community Health Center Work Area is generally good. Age, training and support are factors related to cadre performance. It is recommended to (1) the health center of Wanasari Health Center, to be more intensive in providing counseling and training on posyandu especially for new cadres, in order to increase work motivation, knowledge of cadres, Puskesmas leaders to seek intensive provision for posyandu cadres; (2) Posyandu cadres to always share meeting or training material to cadres who cannot attend; (3) For further researchers, to examine other factors related to the performance of posyandu cadres.

Keywords: factors, performance, cadres, posyandu

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISTILAH/ SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Posyandu	7
1. Tujuan Posyandu	7
2. Sasaran Posyandu	8
3. Fungsi Posyandu	8
4. Manfaat Posyandu	8
5. Kegiatan Posyandu	9
6. Penyelenggaraan Posyandu	10
7. Kriteria Posyandu	11
B. Kader Posyandu	14
1. Tujuan Pembentukan Kader	14
2. Tugas kader	15
C. Kinerja	17
1. Penilaian Kinerja	18
2. Penilaian Kinerja Kader	19
3. Indikator Kinerja	21

4. Model Teori Kinerja	23
D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader	25
1. Umur	25
2. Pendidikan	26
3. Pelatihan	26
4. Lama Menjadi Kader	27
5. Pengetahuan	27
6. <i>Incentive</i> (Motivasi)	28
7. Dukungan Organisasi	30

BAB III KERANGKA PENELITIAN

A. Kerangka Teori	32
B. Kerangka Konsep	34
C. Matriks Definisi Operasional	35

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Tempat penelitian dan Waktu	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi Penelitian	37
2. Sampel Penelitian	38
3. Teknik Sampling	39
4. Cara Pengambilan Sampel	40
D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	41
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	41
3. Instrumen Penelitian	41
E. Pengolahan Data	42
1. <i>Editting</i>	42
2. <i>Coding</i>	42
3. <i>Entry Data</i>	44
4. <i>Cleaning Data</i>	44
5. <i>Skoring</i> (penilaian)	44
F. Analisis Data	46
1. Analisis Univariat	46
2. Analisis Bivariat	46

BAB V HASIL

A. Gambaran umum tempat penelitian	49
B. Analisis Univariat	51
1. Kinerja	53
2. Karakteristik kader yang terdiri dari Umur, Pendidikan dan Lama menjadi kader	51
3. Pengetahuan	54

4. Pelatihan	57
5. Motivasi	59
6. Dukungan	62
7. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat	64
C. Analisis Bivariat	65
1. Hubungan antara Umur dengan Kinerja	66
2. Hubungan antara Pendidikan dengan Kinerja	66
3. Hubungan antara Lama menjadi kader dengan Kinerja	67
4. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kinerja	67
5. Hubungan antara Pelatihan dengan Kinerja	68
6. Hubungan antara Motivasi dengan Kinerja	68
7. Hubungan antara Dukungan dengan Kinerja	69
8. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	69

BAB VI PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian	71
B. Kinerja Kader Posyandu	72
C. Umur	73
D. Pendidikan	74
E. Lama menjadi kader	75
F. Pengetahuan	75
G. Pelatihan	76
H. Motivasi	77
I. Dukungan	78

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UUD 1945, pasal 28 H (1) dan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, kesehatan merupakan hak azasi dan sekaligus sebagai investasi, dengan demikian perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat dan termasuk swasta. Salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat adalah adanya posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. (Kemenkes RI, 2012)

Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Peran dan dukungan Pemerintah kepada posyandu melalui puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan di posyandu. (Kemenkes RI, 2011)

Secara kuantitas, perkembangan jumlah Posyandu sangat menggembirakan karena di setiap desa ditemukan sekitar tiga sampai empat Posyandu. Pada saat Posyandu dicanangkan, tercatat sebanyak 25.000 Posyandu, tahun 2004 sebanyak 238.699 Posyandu, dan tahun 2011 meningkat menjadi 268.439 Posyandu. Namun, bila ditinjau dari aspek

kualitas, masih ditemukan banyak masalah antara lain kelengkapan sarana data kader, dan keterampilan kader yang belum memadai. Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang dipilih, bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk mengelola kegiatan Posyandu dan strata Posyandu. (Kemenkes RI: Kurikulum dan Modul Ayo ke Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu, 2012).

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah telah mengambil langkah bijak, dengan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 411.3/1116/SJ tanggal 13 Juni 2001 tentang Revitalisasi Posyandu, yaitu suatu upaya untuk meningkatkan fungsi dan kinerja Posyandu. Secara garis besar tujuan Revitalisasi Posyandu adalah (1) terselenggaranya kegiatan Posyandu secara rutin dan berkesinambungan; (2) tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader melalui advokasi, orientasi, pelatihan atau penyegaran, dan (3) tercapainya pemantapan kelembagaan Posyandu. Secara menyeluruh, kegiatan Revitalisasi Posyandu tertuang dalam Surat Edaran Mendagri tersebut di atas (Kemenkes RI, 2011).

Posyandu dimotori oleh para kader. Peran aktif kader pada setiap tahap kegiatan posyandu tersebut sangat penting. Kader umumnya adalah relawan yang berasal dari tokoh masyarakat yang dipandang memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan dengan anggota masyarakat lainnya. Mereka inilah yang memiliki andil besar dalam memperlancar proses pelayanan kesehatan. Kader harus selalu berperan aktif dan mendominasi pada setiap kegiatan posyandu. Berhasil tidaknya pelaksanaan posyandu tergantung kepada kinerja kader sebagai ujung tombaknya (Kontesa, 2011). Menurut mengatakan bahwa kinerja posyandu dilihat dari penyelenggaraan pelaksanaan posyandu, sehingga mencapai strata kemandirian posyandu. kemandirian posyandu tersebut dilihat dari frekuensi penimbangan, rata-rata kader yang bertugas, cakupan partisipasi masyarakat (D/S), program tambahan dan cakupan dana sehat (Ridwan 2007 dalam Badawi, 2014).

Di provinsi Jawa Barat, jumlah Posyandu adalah sebanyak 51.035 Posyandu, dengan strata Pratama 2.845 Posyandu (5.57%), Madya 21.213

Posyandu (41.56%), Purnama 18.774 Posyandu (36,78%), dan Mandiri sebanyak 7.856 Posyandu (15.39%). (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2016). Puskesmas Wanasari merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Jawa Barat yang terdiri dari dua kelurahan yaitu: kelurahan Wanasari dan kelurahan Cibuntu. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah posyandu yang ada di puskesmas Wanasari tahun 2016 adalah sebanyak 87 posyandu, di kelurahan Wanasari ada 59 posyandu terdiri dari 18 Posyandu Madya (30.50%), 16 Posyandu Purnama (27.11%), 25 Posyandu Mandiri (42,37%). Sedangkan di kelurahan Cibuntu ada 28 posyandu terdiri dari 11 posyandu Madya (39.28%), 10 posyandu Purnama (35.71%), 7 posyandu Mandiri (25%) (Profil Puskesmas Wanasari, 2016). Masih jauh jika dibandingkan dengan target supervisi pengembangan posyandu tahun 2017 di Jawa Barat untuk posyandu mandiri 90% (DPMD Jawa Barat, 2017).

Penelitian terdahulu terkait determinan kinerja kader posyandu menunjukkan bahwa, berdasarkan data yang di dapat jumlah posyandu mandiri di wilayah kerja Puskesmas Wanasari ada 32 (36.78%) Posyandu, hal ini masih jauh jika dibandingkan dengan target supervisi pengembangan posyandu tahun 2017 di Jawa Barat untuk posyandu mandiri 90%. Disamping itu, masih banyak juga kader yang belum bisa menerapkan sistem 5 meja dengan baik dan benar, khususnya di bagian penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan dan penyuluhan. Salah satu hasil studi di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah menyatakan lebih dari separuh responden diwilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah memiliki kinerja yang rendah dan sebagian kecil dengan kinerja yang tinggi. Kemampuan dan keterampilan merupakan faktor utama yang akan mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu (Cokroaminoto, 2007 dalam Kontesa & Mistuti, 2013). Dari penjelasan diatas, umumnya responden menyadari pentingnya kinerja yang baik untuk kelancaran posyandu. Responden bukan hanya menitik beratkan pada saat pelaksanaannya saja, namun persiapan yang matang

sebelum kegiatan posyandu juga mempengaruhi kesuksesan pada hari pelaksanaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa tingkat kemandirian posyandu masih kurang sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Tingkat kemandirian posyandu di puskesmas Wanasari masih rendah sebanyak 26 Posyandu Mandiri (30.59%), Masih jauh jika dibandingkan dengan target supervisi pengembangan posyandu tahun 2018 di Jawa Barat untuk posyandu mandiri 90%.

Berdasarkan hal-hal di atas peneliti ingin Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2018.

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kinerja kader Di wilayah kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi 2018.
- b. Mengetahui gambaran umur, pendidikan, pengetahuan, Pelatihan, lama menjadi kader, Motivasi kader dan, dukungan organisasi dalam kegiatan posyandu Di wilayah kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi 2018.

- c. Mengetahui hubungan antara umur, pendidikan, pengetahuan, lama menjadi kader, Pelatihan, Motivasi dan, dukungan organisasi dengan kinerja kader posyandu Di wilayah kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam hal pengelolaan posyandu dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi masyarakat/ kader

Ketua Posyandu dapat melakukan evaluasi terhadap tim kader dalam melaksanakan tugas sebagai kader posyandu, selain itu agar dapat meningkatkan strata posyandu kategori mandiri dan meningkatkan kinerja agar lebih bagus lagi bagi kader yang sudah di posyandu mandiri.

3. Manfaat bagi FIKES UHAMKA.

Terlaksananya salah satu dari upaya untuk mengimplementasikan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yaitu penelitian, serta menjadi bahan tambahan studi kepustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan refrensi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat. Perkembangan jumlah posyandu sangat menggembirakan, pada tahun 2011 sebanyak 268.439 Posyandu. Tetapi bila ditinjau dari aspek kualitas, masih ditemukan banyak masalah, antara lain kelengkapan sarana dan keterampilan kader yang belum memadai, data kader, dan strata Posyandu. Sehingga kegiatan

program Posyandu tidak berjalan lancar dan strata Posyandu untuk kategori mandiri dengan capaian 90% pada tahun 2017 ini akan terhambat.

Penelitian ini diawali dengan penggunaan data dasar dari: profil kesehatan Jawa Barat tahun 2016, profil kesehatan puskesmas wanasari tahun 2016, serta dokumen Puskesmas Wanasari yang ada kaitannya dengan posyandu (sebagai data sekunder / variabel dependen). Kemudian dilakukan pendekatan desain penelitian *crosssectional* sesuai topik penelitian untuk menghimpun data primer / data variabel independen dengan menggunakan kuesioner, dari 425 Populasi kader posyandu dipilih 91 responden (kader) untuk sampel penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan November 2017 dan Maret 2018 untuk pengambilan data primer Di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2018.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Marlina dan Puadi. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu Dalam Kegiatan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Tahun 2015*. Diakses pada 14 mei 2017. Dari <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/download/48/101>
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja*. Bandung: Refika Aditama.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika Aditama.
- Ayu, Ratih; A. Zulkifli Abdullah dan Dian Sidik. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Kec. Bontobahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2012*. Diakses 14 mei 2017. Dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/4300>
- Badawi, Musfika Rahman. (2014). *Kinerja Posyandu Dalam Pelaksanaan Pembinaan Gizi Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat Tahun 2014*. Diakses 4 November 2017. Dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25608>
- Bangun, Henny Arwina. (2016). *Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas*. Diakses 21 Agustus 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31612>
- Bernardin dan Russel. (2008). *Pinter Manajer, Aneka Pandangan Kontemporer. Alih. Bahasa Agus Maulana*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2016). *Profil Kesehatan Puskesmas Wanasari tahun 2015*. Dinkes: Kabupaten Bekasi
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur. (2012). *Saya bangga menjadi kader posyandu*. Dinkes: Kotawaringin Timur.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat. (2016). *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat Tahun 2015*. Dinkes: Jawa Barat
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2017, Maret). *Peningkatan Supervisi Pengembangan Posyandu Provinsi Jawa Barat. April 04, 2017*. <http://bpmpd.jabarprov.go.id/berita-333-peningkatan-supervisi-pengembangan-posyandu-jawa-barat-.html>
- Happinasari, Ossie dan Artathi Eka Suryandari. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*. Diakses 11 mei 2017 dari http://siakad.akbidbup.ac.id/img/jurnal/VOL7NO2_4.pdf
- Ilyas, Yaslis. (2002). *Kinerja teori, penilaian, dan penelitian*. Depok : Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKMUI.

- Irianty, Hilda; dkk. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin 2015*. Diakses pada 3 mei 2018 di <http://ojs.dinamikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/232/176>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses 16 Agustus 2017. <http://kbbi.web.id/umur>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kemenkes RI: Jakarta
- Kementerian kesehatan RI. (2012). *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Kemenkes RI: Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Kurikulum dan Modul Ayo ke Pelatihan FasilitatorPemberdayaan Kader Posyandu*. Kemenkes RI: Jakarta
- Kontesa M dan Mistuti. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2013*. Diakses 14 mei 2017 dari <http://journal.mercubaktijaya.ac.id/abstract-28.html>
- Kotler, Philip dan Kevin Keller., 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jil 1. Edisi 12. Jakarta
- Mursalin, Vitriah. (2009). *Determinan Kinerja Kader Posyandu Dalam Menuju Revitalisasi Posyandu Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2009*. Diakses 26 Oktober 2016. Dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/19563>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat (ilmu dan seni)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2015). *Pengembangan Sumber daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspasari, Adliana. (2002). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu Di Kota Sabang Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. Diakses 22 Juli 2017. Dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/14771>
- Rahman, Musfika Badawi. (2014). *Kinerja Posyandu dalam pelaksanaan pembinaan gizi masyarakat di wilayah kerja puskesmas kecamatan kembangan jakarta barat tahun 2014*. Diakses 16 Agustus 2017. Dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25608>
- Sabri, Luknis dan Sutanto Priyo Hastono. (2011). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Safrizal. (2014). *Pengaruh Karakteristik Kader Dan Strategi Revitalisasi Posyandu Terhadap Keaktifan Kader Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2014*. Diakses 17 Agustus 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/45689>

- Saputro, Nur Ichsan Irma. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Rau, kota serang, provinsi banten*. Diakses 2 November 2017. Dari <http://digilib.esaunggul.ac.id/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-keaktifankader-posyandu-di-wilayah-kerja-puskesmas-Raukota-serang-provinsi-bante-3205.html>
- Sastroasmoro, Sudigdo, dan Sofyan Ismael. (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* edisi ketiga. In: Pemilihan Subyek Penelitian dan Desain Penelitian. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhat dan Rukyatul Hasanah. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu (Studi Di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang)*. Diakses 14 mei 2017 dari <https://media.neliti.com/media/publications/25427-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-keaktifan-kader-dalam-kegiatan-posyandu-st.pdf>
- Syafrida, A., 2003. *Analisis Keaktifan Kader dalam Memeberikan Pelayanan untuk Revitalisasi Posyandu di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2003*, Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Wirapuspita, Ratih. (2013). *Insentif dan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo, Samarinda*. Diakses pada 29 september 2015 dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Yanti, Hasballah dan Mulyadi. (2016). *Studi Komparatif Kinerja Kader Posyandu*. diakses pada 7 mei 2018 dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/6078/5008>
- Zarnila, Era. (2014). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Dalam Menilai Pertumbuhan Balita Di Puskesmas Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2014*. Diakses pada 23 Agustus 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/63614>
- Zulkifli. (2003). *Posyandu dan Kader Kesehatan*. Diakses pada 26 September 2017 dari <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-zulkifli1>